

Pengaruh Manajemen Lembaga PAUD terhadap Strategi Pembelajaran Guru di Kelas

Agnesia Sitanggang¹, Claudia Cresensia Sembiring², Elya Siska Anggraini³, Lindawati Elisabeth Nababan⁴, Lisd Sinaga⁵

¹⁻⁵Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received 20 May 2026

Revised 25 May 2026

Accepted 30 May 2026

Available online 05 June 2026

Keywords

Institution Management, PAUD,
Learning Strategy, Teacher



This is an open access article under
the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author.

Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Manajemen lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Pengelolaan lembaga yang efektif dapat mempengaruhi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen lembaga PAUD terhadap strategi pembelajaran guru di kelas melalui pendekatan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Data penelitian diperoleh dari jurnal nasional terindeks yang membahas manajemen pendidikan anak usia dini dan strategi pembelajaran guru. Analisis data dilakukan melalui proses identifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap temuan penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen lembaga PAUD yang efektif dapat mendukung guru dalam merancang strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu peningkatan kualitas manajemen lembaga PAUD menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

ABSTRACT

Early childhood education (PAUD) institution management plays a crucial role in supporting the success of classroom learning. Effective institution management can influence the learning strategies implemented by teachers in children's learning activities. This study aims to analyze the influence of PAUD institution management on teachers' classroom learning strategies through a literature review approach. The research method used was a literature review, analyzing various relevant scientific articles from the past five years. Data were obtained from indexed national journals discussing early childhood education management and teacher learning strategies. Data analysis was conducted through a process of identification, evaluation, and synthesis of relevant research findings. The study results indicate that effective PAUD institution management can support teachers in designing creative and innovative learning strategies that are aligned with the developmental characteristics of early childhood. Therefore, improving the quality of PAUD institution management is a crucial factor in enhancing the quality of classroom learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam perkembangan anak. Pada masa ini anak mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek seperti kognitif, sosial, emosional, bahasa, dan motorik. Oleh karena itu proses pembelajaran pada lembaga PAUD harus dirancang dan dikelola secara efektif agar mampu mendukung perkembangan anak secara optimal.

Keberhasilan pembelajaran pada lembaga PAUD tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi guru, tetapi juga oleh manajemen lembaga pendidikan yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Manajemen lembaga pendidikan yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan dukungan kepada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Manajemen lembaga pendidikan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

serta evaluasi program pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Fitri et al., 2024)

Manajemen lembaga PAUD tidak hanya berfungsi sebagai pengelolaan administrasi pendidikan, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam menciptakan iklim belajar yang mendukung perkembangan anak secara optimal. Pengelolaan yang efektif mencakup perencanaan kurikulum, pengorganisasian sumber daya manusia, pelaksanaan program pembelajaran, serta evaluasi berkelanjutan terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Melalui manajemen yang terstruktur, lembaga PAUD dapat memastikan bahwa setiap komponen pendidikan berjalan secara sinergis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Implementasi manajemen yang baik juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas (Suhardi et al., 2024)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa manajemen lembaga pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pembelajaran di kelas. Pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru serta kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan anak usia dini (Argilia et al., 2025). Selain itu dukungan manajemen lembaga juga dapat membantu guru dalam mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Guru yang memperoleh dukungan dari lembaga pendidikan cenderung lebih mampu merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi anak (Elok et al., 2021). Selain dukungan sarana dan prasarana, peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi manajerial secara efektif akan menciptakan budaya kerja yang kolaboratif, memberikan supervisi akademik yang berkelanjutan, serta mendorong peningkatan profesionalisme guru. Kondisi tersebut memungkinkan guru untuk lebih percaya diri dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer memiliki hubungan positif dengan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru di lembaga PAUD (Sayekti et al., 2025). Namun demikian sebagian besar penelitian yang ada masih berfokus pada manajemen lembaga secara umum dan belum secara khusus mengkaji hubungan antara manajemen lembaga PAUD dengan strategi pembelajaran guru di kelas. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen lembaga PAUD terhadap strategi pembelajaran guru melalui kajian literatur dari berbagai penelitian sebelumnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*). Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh manajemen lembaga PAUD terhadap strategi pembelajaran guru di kelas. Sumber data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terindeks SINTA dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui pencarian pada database jurnal ilmiah seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu identifikasi artikel yang relevan, seleksi artikel berdasarkan kesesuaian topik penelitian, analisis isi artikel, serta sintesis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu membahas manajemen lembaga PAUD, strategi pembelajaran guru, dan kualitas pembelajaran anak usia dini. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan

membandingkan serta mengintegrasikan berbagai temuan penelitian yang berkaitan dengan manajemen lembaga PAUD dan strategi pembelajaran guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa penelitian yang relevan, ditemukan bahwa manajemen lembaga PAUD memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran guru di kelas. Pengelolaan lembaga pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perencanaan program pendidikan yang sistematis serta dukungan terhadap pengembangan profesional guru (Fitri et al., 2024). Selain itu manajemen lembaga pendidikan juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menyediakan fasilitas pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar anak. Lembaga pendidikan yang memiliki sistem manajemen yang baik cenderung mampu meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas (Argilia et al., 2025).

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa manajemen lembaga PAUD berpengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang bekerja pada lembaga dengan sistem manajemen yang baik cenderung memiliki perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur, kemampuan pengelolaan kelas yang lebih efektif, serta motivasi kerja yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena lembaga memberikan dukungan melalui supervisi akademik, pelatihan profesional, serta evaluasi kinerja yang berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu guru, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem manajemen yang diterapkan pada lembaga PAUD (Sayekti et al., 2025).

Manajemen lembaga yang efektif juga mendorong guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Dukungan lembaga dalam bentuk pelatihan, pendampingan, serta penyediaan sumber belajar memungkinkan guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, misalnya, guru didorong untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang mampu menstimulasi kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan sosial anak. Keberhasilan penerapan strategi tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen lembaga dalam mengelola program pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan (Elok et al., 2023).

Manajemen lembaga PAUD tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga secara strategis mempengaruhi kualitas pembelajaran melalui optimalisasi sumber daya dan pengembangan profesional guru. Penelitian (Sabila et al., 2025) tentang transisi kurikulum di PAUD non-Penggerak menemukan bahwa proses perencanaan yang melibatkan pemangku kepentingan seperti IGTKI, KKG, dan kolaborasi antara pendidik dan orang tua dapat mendukung implementasi kurikulum secara efektif dan efisien. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen transisi kurikulum yang baik memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran secara kontekstual, yang secara langsung berdampak pada kemampuan mereka dalam menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada anak.

Selain itu, gaya kepemimpinan transformasional dalam manajemen lembaga telah terbukti menjadi katalisator peningkatan kualitas pendidikan. (Widyastuti et al., 2024) mengungkapkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah, yang meliputi keteladanan karismatik, motivasi inspiratif, serta perhatian pada kebutuhan individu guru, mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dampaknya terlihat jelas pada peningkatan motivasi dan kinerja guru, yang pada gilirannya mendorong inovasi dan kreativitas dalam strategi pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang efektif harus dimulai dari kepemimpinan yang visioner dan memberdayakan tenaga pendidik.

Lebih lanjut, manajemen kualitas pendidikan yang sistematis menjadi fondasi bagi keberhasilan strategi pembelajaran guru. (Anisyah et al., 2025) dalam penelitiannya tentang manajemen PAUD Holistik Integratif menemukan bahwa penerapan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) oleh kepala sekolah, pengembangan kompetensi guru secara berkala, serta pengalaman belajar berbasis konteks menjadi kunci utama. Temuan ini memperkuat bahwa sistem manajemen yang terstruktur, termasuk supervisi dan evaluasi periodik, memungkinkan guru untuk mengatasi berbagai tantangan pembelajaran, seperti keterbatasan pemahaman atau infrastruktur, sehingga kualitas layanan pendidikan dan interaksi di kelas dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Manajemen lembaga PAUD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap strategi pembelajaran guru di kelas. Lembaga pendidikan yang memiliki sistem manajemen yang baik dapat memberikan dukungan kepada guru dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas pembelajaran, pelatihan guru, serta pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAUD sangat dipengaruhi oleh lingkungan lembaga pendidikan. Guru yang mendapatkan dukungan dari manajemen lembaga cenderung lebih mampu mengembangkan berbagai strategi pembelajaran seperti pembelajaran berbasis bermain, penggunaan media pembelajaran yang kreatif, serta pengelolaan kelas yang efektif (Elok et al., 2021). Dengan demikian manajemen lembaga PAUD yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai sistem pengelolaan administrasi pendidikan tetapi juga berperan sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Pengembangan profesional guru merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen lembaga PAUD. Lembaga yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan cenderung menghasilkan tenaga pendidik yang lebih kompeten dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran. Program diklat berjenjang terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru perlu menjadi bagian integral dari sistem manajemen lembaga PAUD untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas (Rina Diah Miftakhi & Hengki Pramusinto, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dapat disimpulkan bahwa manajemen lembaga PAUD memiliki pengaruh penting terhadap strategi pembelajaran guru di kelas. Lembaga yang memiliki sistem manajemen yang baik mampu memberikan dukungan kepada guru dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain berpengaruh terhadap strategi pembelajaran guru, manajemen lembaga PAUD juga berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, pengembangan inovasi pembelajaran, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan anak. Semakin baik kualitas manajemen yang diterapkan, semakin besar peluang guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu peningkatan kualitas manajemen lembaga PAUD perlu menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

REFERENSI

Anisyah, N., Marwazi, & Iskandar. (2025). *Educational Quality Management in The Implementation of Holistic Integrative Early Childhood School in Jambi Province*. 5(137), 214–230. <https://doi.org/10.14421/joyced.2025.52-05>

- Argilia, M., Safitri, D., Salsabila, A. A., Saputri, C. A., & Kartika, A. (2025). Aulad : Journal on Early Childhood Implementasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(3), 1184–1194. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1201>
- Elok, U., Rasmani, E., Rahmawati, A., Palupi, W., Zuhro, N. S., Fitrianingtyas, A., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Maret, U. S. (2021). Manajemen Soft skills Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 886–893. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1584>
- Elok, U., Rasmani, E., Wahyuningsih, S., Winarji, B., Zuhro, N. S., Fitrianingtyas, A., Kristiani, Y., & Widiastuti, W. (2023). *Manajemen Pembelajaran Proyek pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD*. 7(3), 3159–3168. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4633>
- Fitri, L., Haris, A. N., Aulia, I., & Juninda, P. P. (2024). Manajemen Pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 31280–31286.
- Rina Diah Miftakhi, & Hengki Pramusinto. (2023). *IMPLEMENTASI PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PAUD*. 1(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7618997>
- Sabila, N. S., Ali Formen, & Sutarto, J. (2025). *Transition Management Towards Merdeka Curriculum at Early Childhood Education Not School Mover (Case Study 5 Kindergartens Jepara)*. 19(1), 103–119. <https://doi.org/10.21009/jpud.v19i1.51031>
- Sayekti, T., Puji, P., Ayu, N., Murniati, N., & Abdullah, G. (2025). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer, Profesionalisme Guru dan Iklim Keamanan sebagai Prediktor Kualitas Pembelajaran PAUD*. 9(6), 2290–2302. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7447>
- Suhardi, Wina Maylani, Chaowriskha Anne Shakila, & Rayi Roghadatul 'Aisy. (2024). *Implementasi Pengelolaan Manajemen Kurikulum pada Lembaga PAUD*. 8, 32136–32143.
- Widyastuti, N., Suminar, T., & Waluyo, E. (2024). *The Role of Transformational Leaders in Improving the Quality of Early Childhood Education*. 18(2), 332–349.